

ABSTRAKSI

Berangkat dari banyaknya pameran seni moderen yang bermunculan, serta membawa trend baru yang cukup mensita perhatian publik khususnya kaum milenial yang ikut berbondong-bondong untuk datang dan bereksperimen di dalam pamerean seni moderen, hal ini mendorong peneliti untuk berinisiatif dalam melakukan sebuah penelitian berdasarkan fenomena tersebut. Melalui fenomena tersebut Indonesia sebagai salah satu negara berbopulasi terbesar di dunia juga tidak ingin ketinggalan dalam memanfaatkan momentum tersebut. Berbagai perusahaan event promotor, kurator seni, dan berbagai sektor industri event berlomba-lomba untuk membuat pameran seni moderen untuk menarik pengunjung sebanyak mungkin. Salah satunya yaitu LUME by Lucid Dream sebuah pameran seni moderen yang dipromotori oleh event promotor dari Surabaya Outside The Box. Menjadi pionir yang menyelenggarakan pameran seni moderen di Surabaya yang dikolaborasikan dengan lebih dari 30 seniman di Surabaya dan sekitarnya. LUME by Lucid Dream juga berhasil menyedot ribuan pengunjung untuk datang berkunjung. Dari sini peneliti mendasari penelitiannya untuk mencari faktor-faktor apa yang membuat para pengunjung berbondong-bondong untuk menghadiri pameran tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan ialah wawancara terstruktur bebas terpimpin. Data diolah dan dianalisa menggunakan tiga tahap yaitu pengelolaan data, analisa data, dan penafsiran analisa data. Melalui enam sample yang diambil dan diteliti, dihasilkan sebuah korelasi faktor antara faktor lingkungan teknologi, faktor kelompok sosial, dan faktor presepsi.

Kata Kunci : LUME by Lucid Dream, Pameran Seni Moderen, Pameran Seni, Teknologi, Kelompok Sosial, Presepsi, Kualitatif

ABSTRACT

Departing from many modern art exhibitions that have sprung up, and bringing new trends that are huge to grab the attention of the public, especially millennials who have come flocking to come and experiment in modern art exhibitions, this encourages researchers to take the initiative in conducting research based on this phenomenon. Through this phenomenon, Indonesia as one of the countries with the largest population in the world also does not want to be left behind in taking advantage of this momentum. Various event promoters, art curators, and various sectors of event industry are competing to create modern art exhibitions to attract as many visitors as possible. One of them is LUME by Lucid Dream, a modern art exhibition promoted by event promoters from Surabaya Outside The Box. To become a pioneer in organizing modern art exhibitions in Surabaya in collaboration with more than 30 artists in Surabaya and its surroundings. LUME by Lucid Dream also managed to attract thousands of visitors to come to visit. From here, the researcher based his research to find out what factors made visitors flock to attend the exhibition. This type of research is qualitative research. The data collection technique used was structured free guided interviews. The data is processed and analyzed using three stages, namely data management, data analysis, and data analysis interpretation. Through the six samples taken and researched, a factor correlation between technological environmental factors, social group factors, and perception factors is generated.

Keywords: LUME by Lucid Dream, Modern Art Exhibition, Art Exhibition, Technology, Social Groups, Perception, Qualitative